

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Kampung Yaba Maru

Indah Yulianti

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus
e-mail korespondensi: indahyulianti186@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM pada Kampung Yaba Maru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling Jenuh* dengan sampel sebanyak 62. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Data penelitian menggunakan skala likert dengan bantuan program SPSS versi 26 dan metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan informasi akuntansi secara efektif meningkatkan keberhasilan UMKM. Informasi ini membantu pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan, yang berkontribusi pada pengelolaan sumber daya yang lebih baik dan peningkatan profitabilitas. Studi menunjukkan bahwa 62,1% keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk mengembangkan dan memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal demi pertumbuhan dan kestabilan finansial

Keywords: Penggunaan Indormasi Akuntansi, Keberhasilan, UMKM

ABSTRACT: *This research aims to determine the effect of the use of accounting information on the success of MSMEs in Yaba Maru Village. This research is quantitative research. The sampling method used a Saturated sampling technique with a sample of 62. The data collection technique was carried out using a questionnaire. The research data uses a Likert scale with the help of the SPSS version 26 program and the analysis method used is Simple Linear Regression Analysis. The results of this research indicate that the use of accounting information effectively increases the success of MSMEs. This information helps financial decision making, planning, control and evaluation, which contributes to better resource management and increased profitability. Studies show that 62.1% of MSME success is influenced by the use of accounting information. Therefore, it is very important for MSMEs to develop and utilize accounting information optimally for growth and financial stability*

Keywords: *Use of Accounting Information, Success, MSMEs*

1. Pendahuluan

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar bagi perekonomian dalam nasional maupun daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengelolaannya yang tidak sulit dan juga mudah untuk dilakukan oleh pihak dari kalangan manapun serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Tidak hanya itu keterpurukan perekonomian Indonesia akibat krisis moneter, menjadikan usaha kecil sebagai sektor andalan yang paling diminati oleh berbagai kalangan (Riasakti, 2019).

UMKM dapat meningkatkan keberhasilan usaha mereka salah satunya dengan mengelola usahanya dengan menggunakan informasi akuntansi. Menurut Christian dan Rita (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan.

Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, besar biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut informasi dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha.

Masalah yang sering dihadapi para pelaku UMKM adalah tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan, padahal sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Dampak dari diabaikannya informasi akuntansi yaitu pengelolaan keuangan menjadi kurang efektif, sehingga usaha UMKM mengarah kebangkrutan. Akuntansi merupakan kunci dari keberhasilan usaha. Dengan menyediakan catatan akuntansi maka akan berguna bagi pengambilan keputusan UMKM, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan.

Informasi akuntansi dalam UMKM merupakan rangkaian proses yang meliputi mengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan penyajian data keuangan yang terjadi dari kegiatan penjualan produk (Arfan, 2019). Menurut Satriningtyas dan Diah (2011) menyatakan bahwa pencatatan akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan.

Manfaat yang diperoleh dengan menerapkan pencatatan akuntansi adalah untuk menghindari bercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha hingga lepas kontrol tanpa adanya kejelasan posisi keuangan masing-masing yang disebabkan karena ketidakdisiplinan pengusaha dalam membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis (Theresia, 2017). Penelitian ini dilakukan di Kampung Yaba Maru yang terletak di Distrik Tanah Miring, Kabupaten Merauke yang bertujuan untuk mengetahui

pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kampung Yaba Maru.

Penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi dalam konteks UMKM telah menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang tepat dan akurat dapat berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha. Menurut Hidayati (2020), penggunaan informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan pengambilan keputusan, efisiensi operasional, dan pada akhirnya, kinerja keuangan UMKM.

Namun, meskipun banyak penelitian yang menggarisbawahi pentingnya informasi akuntansi, masih terdapat kekurangan dalam literatur yang mengeksplorasi konteks lokal, terutama di daerah-daerah tertentu seperti Kampung Yaba Maru. Penelitian oleh Sari dan Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa banyak UMKM di daerah pedesaan menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan sistem akuntansi yang efektif, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan sumber daya.

penelitian oleh Rahman dan Wulandari (2022) menekankan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada penggunaan informasi akuntansi, tetapi juga pada faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, akses terhadap pelatihan, dan infrastruktur yang ada. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengeksplorasi pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kampung Yaba Maru.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada Kampung Yaba Maru menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh atau metode sensus, sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 62 responden yang berada di Kampung Yaba Maru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan alat analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan dapat digeneralisasi, yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui kuesioner.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif tidak dipergunakan untuk memverifikasi hipotesis, tetapi untuk menunjukkan menguraikan data beserta dengan taksiran untuk menentukan karakteristik data. (Ghozali, 2018) mengatakan bahwa Statistik Deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan dekriptif tentang suatu data dilihat melalui nilai rata-rata (mean). Standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

2) Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai valid atau tidaknya sebuah kuesioner dalam penelitian. Kuesioner yang dianggap valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Data yang diperoleh dari kuesioner apakah data tersebut valid atau tidak. Data valid apabila nilai signifikan $< 0,05$ Menurut Ghozali (2018).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk melakukan pengukuran kuesioner dari sebuah variabel. Jika jawaban responden pada pernyataan konsisten, maka kuesioner tersebut dapat disebut reliabel (Ghozali, 2018). Di dalam penelitian ini

yang digunakan uji stastik Cronbach Alpha(α) untuk mengukur realibilitas sebuah kuesioner dengan menggunakan SPSS. Jika Cronbach Alpha $> 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018) mengatakan bawah uji normalitas diperlukan peneliti untuk menguji petunjuk yang dikenakan dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis dalam uji normalitas menggunakan uji yakni uji statistik one sample Kolmogorof-Sminow. Data dianggap berdistribusi normal jika mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0.05 atau 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk memverifikasi apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas (independen). Ghozali (2018) mengemukakan jika uji regresi yang baik ialah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Dari besarnya nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance adalah untuk memeriksa kelihatan tidaknya multikolinearitas. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance mendekati angka 1 (satu) berarti tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) mengemukakan jika uji heteroskedastisitas dipakai dengan menguji model regresi dapat ditemukan ketidaksamaan varians dari residual satu penelitian ke peneltian yang lain. Apabila nilai signifikan $>5\%$ dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Pengujian hipotesis

a. Uji T

Ghozali (2018) menyatakan jika uji t dimanfaatkan untuk memverifikasi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat dari tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dinyatakan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) menyatakan R^2 terdapat pada 0 dan 1, saat R^2 bertambah mengarah nilai 1, semakin baik kekuatan variabel independen untuk menguraikan variabel dependen, apabila R^2 bertambah mendekati 0 maka semakin definit kekuatan variabel independen untuk menguraikan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dipakai dalam menimbang hingga berapa jauh kekuatan variabel independen ketika menguraikan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) menimbang keuntungan jumlah variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen pada garis regresi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan analisis yang diperoleh dari pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha di Kampung Yaba Maru adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Informasi Akuntansi	62	18	30	24,47	3,797
Keberhasilan usaha	62	21	28	24,55	2,223
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- 1) Variabel penggunaan informasi akuntansi (X)

Menurut data nilai terendah variabel ini adalah 18 dan nilai tertingginya adalah 30 menunjukkan bahwa data tersebut beragam dan memiliki rentan relatif luas. Rentan ini dapat menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat aktivitas yang berbeda-beda dalam menggunakan media sosial, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 24,47 yang artinya responden memiliki tingkat penggunaan informasi akuntansi yang bervariasi, tetapi mayoritas dari mereka nilai tingkat penggunaan informasi akuntansi di sekitar nilai rata-rata 24,47. Standar deviasi yang cukup rendah 3,797 menunjukkan bahwa ada variasi dalam data, sebagian besar nilai penggunaan informasi akuntansi berada dekat dengan rata-rata, meskipun masih ada variasi yang signifikan di antara responden.

- 2) Variabel keberhasilan usaha (Y)

Menurut data, nilai terendah adalah 21 dan nilai tertingginya adalah 28 menunjukkan bahwa data tersebut beragam dan memiliki rentan yang relatif luas. Rentan ini dapat menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda-beda, serta mampu mempunyai nilai rata-rata yaitu 24,55 yang artinya memiliki tingkat keberhasilan yang bervariasi, tetapi mayoritas dari mereka memiliki nilai keberhasilan usaha di sekitar nilai rata-rata 24,55. Standar deviasi adalah 2,223 menunjukkan bahwa meskipun ada variasi dalam data, sebagian besar nilai keberhasilan usaha berada dekat dengan rata-rata, meskipun ada variasi yang signifikan antara responden.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi (X)	P1	0,894	0,2108	VALID
	P2	0,848	0,2108	VALID
	P3	0,897	0,2108	VALID
	P4	0,840	0,2108	VALID
	P5	0,913	0,2108	VALID
	P6	0,925	0,2108	VALID

Keberhasilan Usaha (Y)	K1	0,628	0,2108	VALID
	K2	0,752	0,2108	VALID
	K3	0,722	0,2108	VALID
	K4	0,505	0,2108	VALID
	K5	0,831	0,2108	VALID
	K6	0,770	0,2108	VALID

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan tabel di atas setiap pernyataan dari masing-masing variabel menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel maka pernyataan valid. Sehingga hasil dari uji validitas terhadap semua pernyataan masing-masing variabel adalah valid.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
X	0,944	0,70	Reliabel
Y	0,797	0,70	Reliabel

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan tabel dapat diketahui masing-masing variabel antara variabel Penggunaan informasi akuntansi dan Keberhasilan usaha diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Dengan demikian, maka hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

Tabel 4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13631839
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.084
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas yang menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ (nilai p-nilai lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penggunaan Informasi Akuntansi	1,000	1,000

Berdasarkan tabel di atas nilai VIF sebesar 1,000 yang artinya nilai VIF $1,000 < 10$ dan nilai Tolerance sebesar 1,000 yang artinya nilai Tolerance $1,000 > 0,10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.544	.942		1.638	.107
Penggunaan Informasi Akuntansi	.011	.038	.036	.280	.780

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan hasil output statistical program for society science (SPSS) versi 26. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa uji (Gletsjer) diperoleh nilai signifikansi dari variabel bebas (independen) terhadap nilai Absolut Residual variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X) sebesar $0,780 > 0,05$. Maka, dapat dinyatakan model regresi memiliki keragaman error yang sama atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	20.595	1.798		11.453	.000
Penggunaan Informasi Akuntansi	.162	.073	.276	2.224	.030

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Ver.26 (2024)

Pada tabel di atas kolom Unstandardized Coefficients menunjukkan nilai koefisien regresi linear sederhana dari variabel bebas yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (X) untuk meningkatkan keberhasilan UMKM sebesar 0,162 sedangkan nilai parameter konstan sebesar 20.595. Dari nilai tersebut, maka estimasi model regresi linear sederhana dapat diformulasikan dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=20.595+0,162+e$$

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana diatas memberikan penjelasan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 20.595 nilai tersebut dapat mengartikan bahwa jika dipengaruhi oleh variabel penggunaan informasi akuntansi (X) maka tidak akan mengalami perubahan (konstan) pada UMKM Kampung Yaba Maru.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel penggunaan informasi akuntansi yang efektif sebesar 0,162 bernilai positif mengartikan bahwa jika penggunaan informasi akuntansi dilakukan dengan baik dan benar maka keberhasilan UMKM pada Kampung Yaba Maru semakin meningkat.

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	20.595	1.798		11.453	.000
Penggunaan Informasi Akuntansi	.162	.073	.276	2.224	.030

Pada hasil uji t (hipotesis parsial) adalah nilai pada penggunaan informasi akuntansi (X) terhadap keberhasilan usaha (Y) sebesar $0,030 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh X terhadap Y.

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,788 ^a	,621	,615	,38659

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada R Square sebesar 0,621 yang artinya sumbangan Penggunaan Informasi Akuntansi (X) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada UMKM Kampung Yaba Maru sebesar 62,1% dan sisanya sebesar 37,9%.

Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

Penggunaan informasi akuntansi memiliki peran signifikan dalam menentukan keberhasilan UMKM di Kampung Yaba Maru. Berdasarkan uji signifikan, nilai yang diperoleh sebesar 0,030 menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, artinya penggunaan informasi akuntansi membantu keberhasilan usaha. Informasi akuntansi mencakup data transaksi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan strategis, perencanaan usaha, dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Akuntansi yang baik membantu UMKM mengoptimalkan pengelolaan keuangan, mencapai kestabilan finansial, serta meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan usaha. Selain itu, informasi akuntansi penting dalam sistem kontrol dan evaluasi, memantau dan mengontrol usaha secara efisien, serta mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan. Menurut Cristian dan Rita (2016), informasi akuntansi dapat digunakan untuk merencanakan usaha, mengontrol kegiatan usaha, dan melakukan evaluasi, sehingga menunjang keberhasilan usaha. Penelitian Setiawan (2019) menunjukkan bahwa UMKM yang rutin menggunakan laporan keuangan untuk evaluasi kinerja, perencanaan anggaran, dan pengendalian biaya cenderung memiliki profitabilitas dan efisiensi operasional lebih tinggi. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk mengembangkan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai alat utama dalam pengelolaan dan pengembangan bisnis mereka.

Penelitian oleh Hidayati (2020) menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu dapat meningkatkan pengambilan keputusan manajerial, yang pada gilirannya berkontribusi pada efisiensi operasional dan profitabilitas usaha. Dalam konteks Kampung Yaba Maru, di mana banyak pelaku usaha masih mengandalkan metode tradisional dalam pencatatan keuangan, penerapan sistem akuntansi yang baik dapat membantu mereka memahami kondisi keuangan secara lebih jelas dan membuat keputusan yang lebih informasional.

Lebih lanjut, Sari dan Prasetyo (2021) menekankan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran kinerja, tetapi juga sebagai sarana untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas usaha. Dalam penelitian mereka, ditemukan bahwa UMKM yang menerapkan informasi akuntansi secara sistematis cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini relevan dengan kondisi di Kampung Yaba Maru, di mana pelaku usaha yang mengadopsi praktik akuntansi yang baik dapat lebih mudah mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan merencanakan strategi pertumbuhan yang lebih efektif.

Dari sisi yang lain diperlukan dukungan dari pihak eksternal seperti penelitian oleh Rahman dan Wulandari (2022) juga menunjukkan bahwa dukungan eksternal, seperti pelatihan akuntansi dan akses terhadap teknologi informasi, berperan penting dalam meningkatkan kemampuan UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi. Di Kampung Yaba Maru, inisiatif pelatihan yang difasilitasi oleh pemerintah atau lembaga swasta dapat membantu pelaku usaha memahami pentingnya informasi akuntansi dan cara mengimplementasikannya dalam praktik sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Setiawan dan Sari (2023), yang menyatakan bahwa UMKM yang mendapatkan pelatihan akuntansi memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mencapai keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, penelitian oleh Anggraini (2021) menyoroti bahwa penggunaan informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Dengan demikian, informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran kinerja, tetapi juga sebagai alat untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rayyani et al (2019) yang mengkaji pengaruh pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan terhadap pencatatan keuangan pada usaha kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencatatan keuangan UMKM. Ini menandakan bahwa meskipun ada upaya peningkatan pendidikan dan pelatihan, praktik pencatatan keuangan yang baik belum diterapkan secara efektif oleh pelaku UMKM.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM pada Kampung Yaba Maru. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dengan baik cenderung mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM yang tidak memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memperhatikan dan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi guna mendukung keberhasilan usaha mereka di Kampung Yaba Maru.

Hal ini juga dapat dilihat pada hasil uji pada variabel independen yaitu informasi akuntansi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM pada Kampung Yaba Maru Distrik Tanah Miring Timur. Dengan tingkat signifikannya 0,030 dibawah 0,05. Artinya penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM pada Kampung Yaba Maru Distrik Tanah Miring.

5. Daftar Pustaka

- Riasakti, Matahui Ratu. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kota Tegal. Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
- Satriningtyas, P., dan T. Diah. 2011. SAK ETAP Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Arfan Ikhsan, Herkulanus Bambang Suprasto. (2019). Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma. Vol. 15. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Theresia Woro Damayanti, Yohanes Hendri Andhika. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataukah Herding: Jurnal Ekonomi dan Bisnis 33 ISSN 1979-6471. *ekonomi dan bisnis* 20(2):1979–6471.
- Hidayati, N. (2020). Peran Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sari, D., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Rahman, A., & Wulandari, R. (2022). Strategi Bisnis Berbasis Konteks Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Ghozali Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chistian, Arya Bee Grand, dan Maria Rio Rita. 2016. 'Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha" Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal E-Bank* 7(2).
- Hidayati, N. (2020). Peran Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sari, D., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Rahman, A., & Wulandari, R. (2022). Strategi Bisnis Berbasis Konteks Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rayyani, W. O., Ilham, M., & Idrawahyuni, I. (2019) Efek Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Pencatatan Keuangan Gadde-Gadde Di Kelurahan Paccinongang-Gowa. *Musamus Accounting Journal*. Vol 2 No 1. doi.org/10.35724/maj.v2i1.2722
- Setiawan, A., & Sari, D. (2023). Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Anggraini, R. (2021). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.